

ABSTRAK

Dita Khoirun Nisa : Pengaruh Husnuzan Terhadap Rasa *Insecure* Pada Remaja Pengguna Media Sosial (Studi Penelitian Kuantitatif Pada Peserta Didik kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tangerang)

Penelitian ini dilatarbelakangi karena dalam era digital saat ini, penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan remaja. Media sosial memberikan platform untuk berinteraksi, berbagi konten, dan membangun jaringan sosial. Namun, di balik manfaatnya, penggunaan media sosial juga dapat membawa dampak negatif, salah satunya adalah meningkatnya rasa *insecure* di kalangan remaja. Rasa *insecure* pada remaja dapat muncul akibat perbandingan yang sering dilakukan terhadap kehidupan dan prestasi orang lain yang terpampang secara terbuka di media sosial. Fenomena ini memunculkan pertanyaan tentang bagaimana remaja mengelola persepsi terhadap diri sendiri dan orang lain, serta seberapa besar pengaruh husnuzan dalam konteks ini. Husnuzan, atau sikap positif dan optimis terhadap orang lain, dapat memainkan peran penting dalam mengurangi rasa *insecure* yang mungkin timbul akibat perbandingan sosial di media. Melalui sikap ini, remaja dapat mengembangkan perspektif yang lebih seimbang terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menumbuhkan rasa percaya diri yang lebih kuat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana sikap husnuzan dapat mempengaruhi tingkat rasa *insecure* pada remaja yang aktif menggunakan media sosial. Ini termasuk menentukan apakah bersangka baik terhadap diri sendiri dan orang lain dapat mengurangi atau meningkatkan perasaan *insecure*.

Penelitian ini menggunakan teori Rusydi Mengatakan bahwa husnuzan merupakan perilaku hati dan kebaikan akhlak yang senantiasa mendorong manusia untuk berbuat baik terhadap Tuhan dan manusia. Vornanen menyatakan bahwa konsep *insecurity* adalah pengalaman multi level yang memiliki manifestasi di tingkat pribadi serta dalam orientasi remaja atau dewasa awal untuk masalah yang lebih jauh, perasaan tidak aman sering mengembangkan ke perasaan tidak percaya diri atau malu, yang kemudian dari hasil penelitian vornanen *insecurity* dibagi menjadi tiga aspek yaitu *inner circle* (yang berkaitan dengan diri sendiri), *social circle* (terkait interaksi sosial) dan *outher circle* (dengan realistis kehidupan)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membagikan kuesioner dalam skala likert dengan jumlah sampel 73 responden. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan teknik deskriptif korelasi . Kemudian aplikasi pengolahan statistik dengan program SPSS versi 26 for windows digunakan untuk membantu menganalisis data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dari husnuzan terhadap rasa *insecure* pada remaja pengguna media sosial nilai signifikansi pada kolom Sig. (2-tailed) sebesar 0,001. Dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,387*.

Kata Kunci : Husnuzan, *Insecure*, Remaja, Media Sosial